

PENGALAMAN MENGELOLA BADAN MUTU: MENJAGA MUTU SARANA PELAYANAN KESEHATAN



Jakarta, 30 Juni 2005

Pengelolaan Badan Mutu

- Menentukan fokus kegiatan → org. penilai
- Melengkapi/ menyiapkan perangkat melakukan *assessment/ penilaian*:
 - ~ *tools (base on standard)*
 - ~ surveyor (kompetensi, komitmen)
 - ~ sistem kerja, evaluasi kinerja

Langkah berikutnya.....

- Menjalin *net working* dengan propinsi, kabupaten-kota, PMPK FK-UGM, CEBU
- Aktivitas Tahun 2005
- Dinas Kesehatan Kota Jogjakarta → survey 100 sarana
- Dinas Kesehatan Sleman → pendaatan seluruh sarana dan tenaga kesehatan

Bentuk Kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Jogjakarta

- Survey 100 sarana pelayanan kesehatan

→ *Output:*

- profil setiap sarana pelayanan kesehatan
- rekomendasi kepada pihak din-kes kota dan organisasi profesi

Bentuk Kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kab. Sleman

- Monitoring Perijinan Sarana dan Tenaga Kesehatan di Kabupaten Sleman

→ *Output :*

- data seluruh sarana dan tenaga kesehatan di wilayah Kabupaten Sleman
- tersosialisasinya perda perijinan yan-kes & na-kes
- rekomendasi hasil kegiatan monitoring kepada Dinkes Kab. Sleman dan organisasi profesi

Jenis kegiatan lain:

PENILAIAN UNTUK PERPANJANGAN
IJIN OPERASIONAL SARANA
PELAYANAN KESEHATAN SWASTA

PENILAIAN PERIJINAN PENDIRIAN
SARANA PELAYANAN
KESEHATAN

MONITORING PENYELENGGARAAN
SARANA PELAYANAN
KESEHATAN

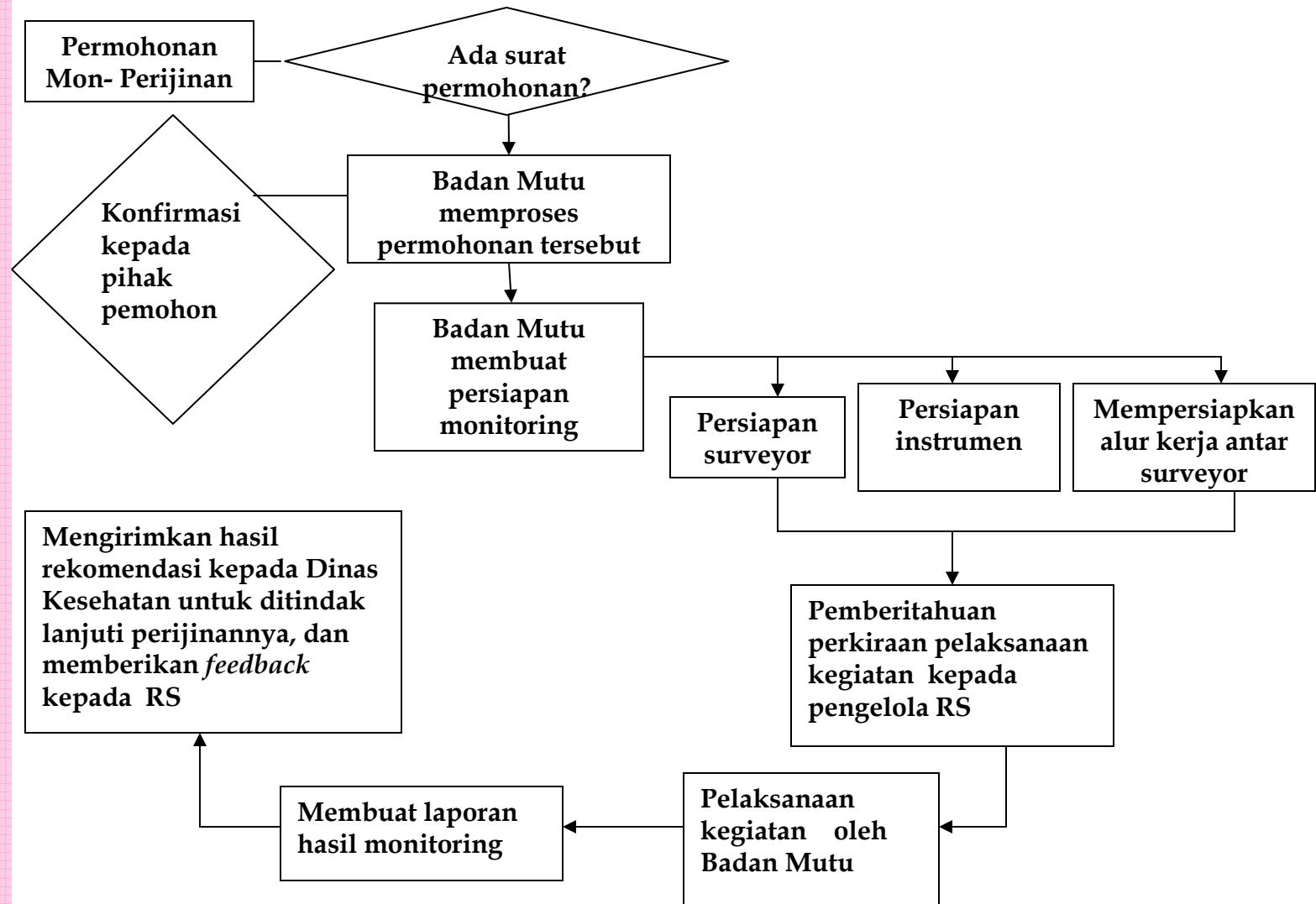
MONITORING PENDIRIAN
SARANA PELAYANAN
KESEHATAN

STANDAR PELAYANAN
MINIMAL

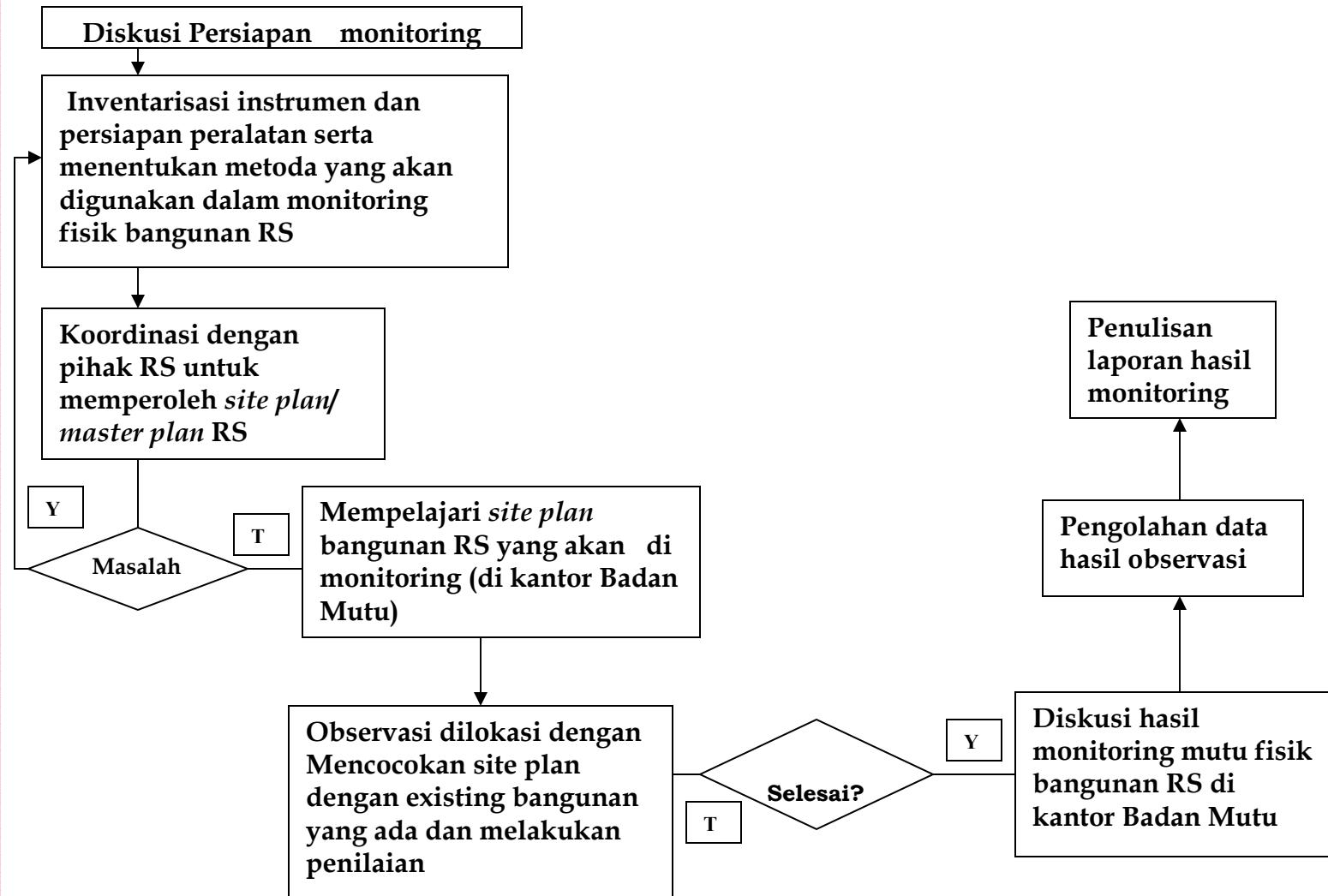
Standar Pelayanan Minimal

- Fisik dan bangunan RS
- Pelayanan dan peralatan
- Manajemen RS
- Sanitasi lingkungan RS

ALUR KERJA BADAN MUTU



Alur Kerja Surveyor Fisik Bangunan Rumah Sakit



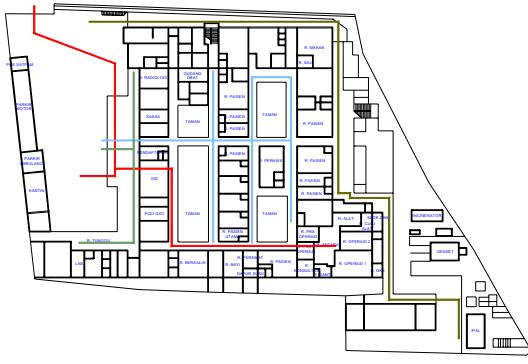
Lingkup Pekerjaan:



BADAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN
RS PANTI RINI
YOGYAKARTA JUDUL: DENAH EKSISTING KETERANGAN SKALA: 0 1 3 5 10 M U



BADAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN
RS PANTI RINI
YOGYAKARTA JUDUL: ZONASI FUNGSI EKSISTING KETERANGAN: ZONA PENDUKUNG MEDIS: ZONA PENDUKUNG JALAN: ZONA OPERASI: ZONA LAYANAN: SKALA: 0 1 3 5 10 M U



BADAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN
RS PANTI RINI
YOGYAKARTA JUDUL: DENAH EKSISTING KETERANGAN: CIRKULASI SIRKULASI CIRKULASI PENJALAN CIRKULASI MOBIL CIRKULASI PERALATAN SKALA: 0 1 3 5 10 M U

- Evaluasi terhadap bangunan meliputi sistem fungsi antar instalasi, sistem sirkulasi antar instalasi dan kondisi fisik bangunan



- Dimensi ruang, jenis material, kelengkapan ruang yang mempengaruhi kinerja

KONDISI FISIK & BANGUNAN RS



Kondisi dinding semi permanen di RS. X (tipe D)



Kondisi tiang penyangga di RS. Y (tipe C)



Kondisi dinding di RS. Z (tipe D)



RS. X



RS. Y

Kondisi atap di RS Tipe C

Kondisi Area Parkir RS

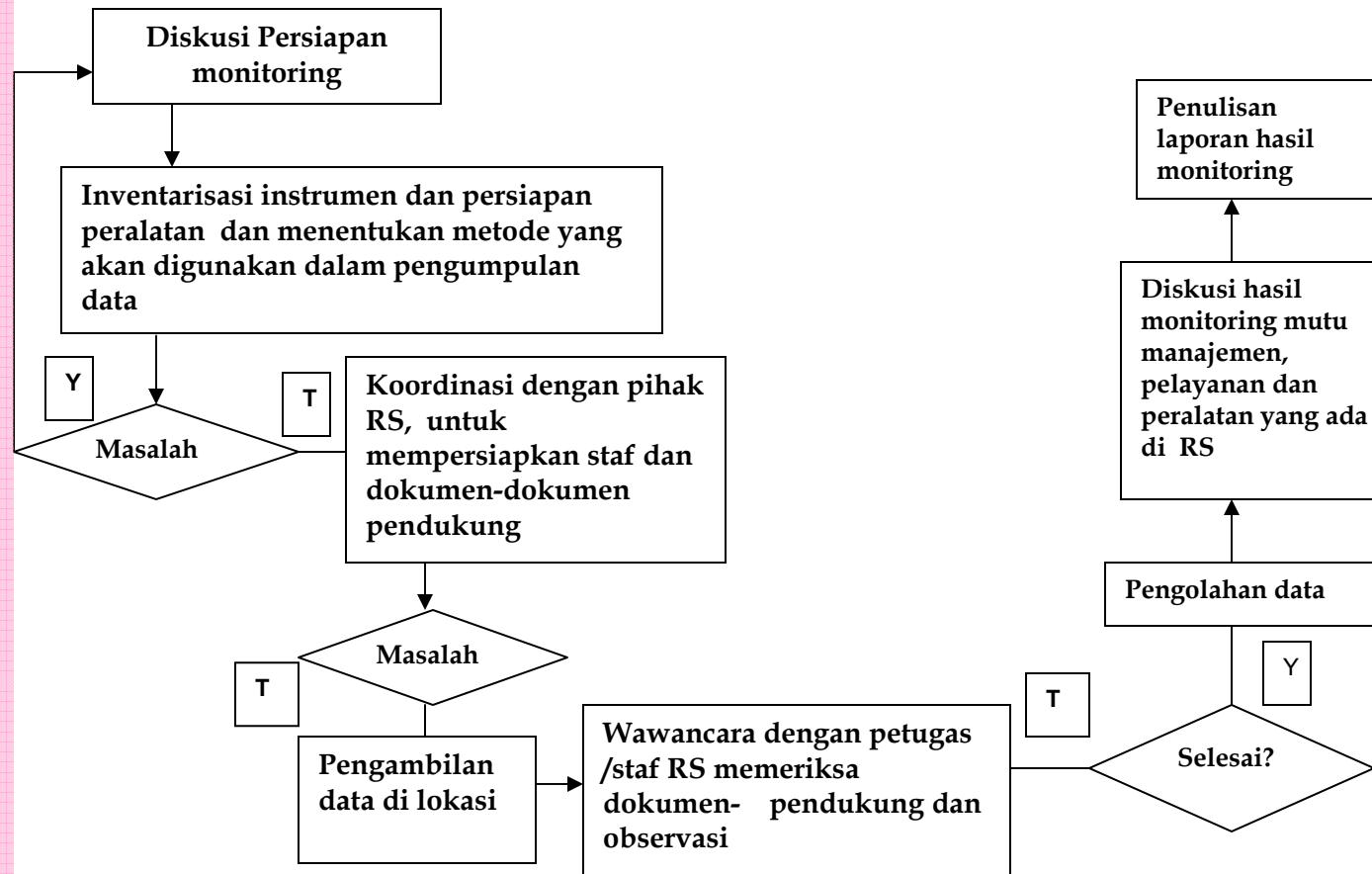


RS. X (tipe D)



RS. Y

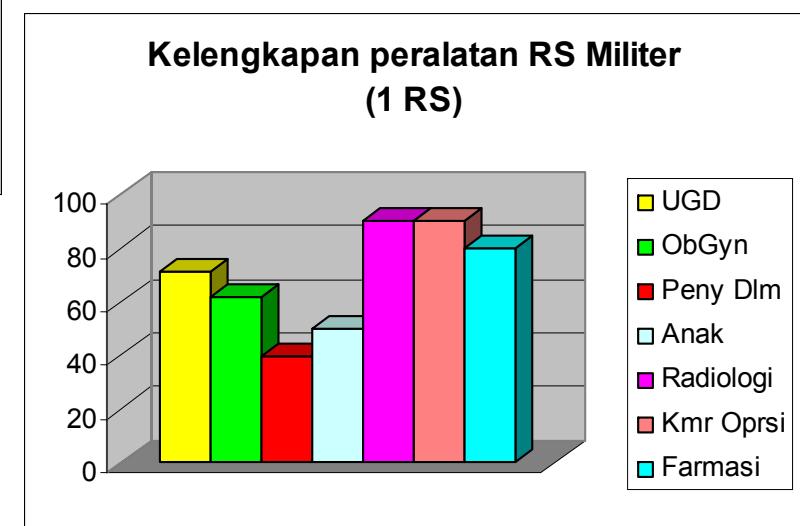
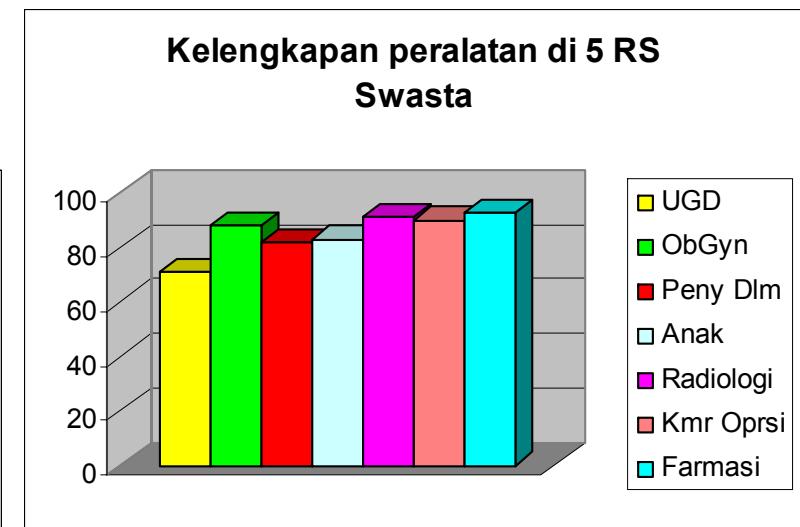
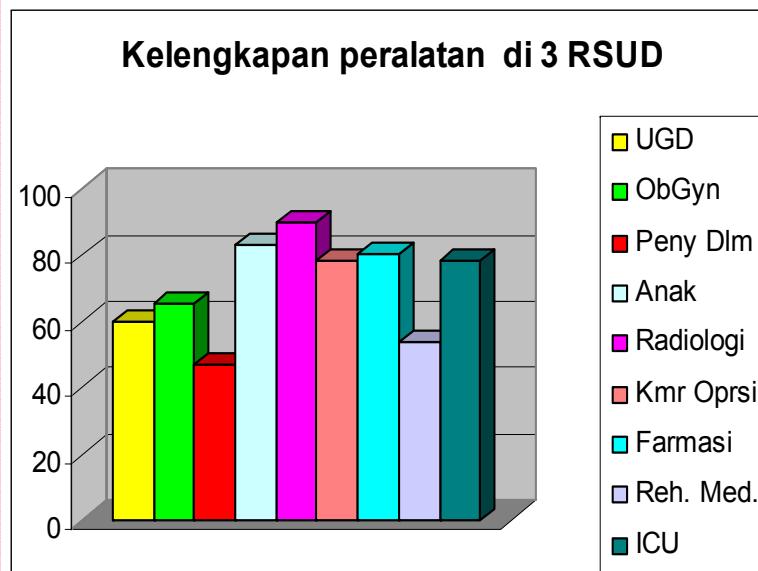
Alur Kerja Surveyor Manajemen dan Pelayanan Rumah Sakit



Lingkup Pekerjaan:

Evaluasi terhadap kelengkapan, kondisi, performansi peralatan medik, dan penunjang medik serta pelayanan rumah sakit

Hasil kegiatan Penilaian Kelengkapan Peralatan



KONDISI PELAYANAN DAN PERALATAN RS



RS. X



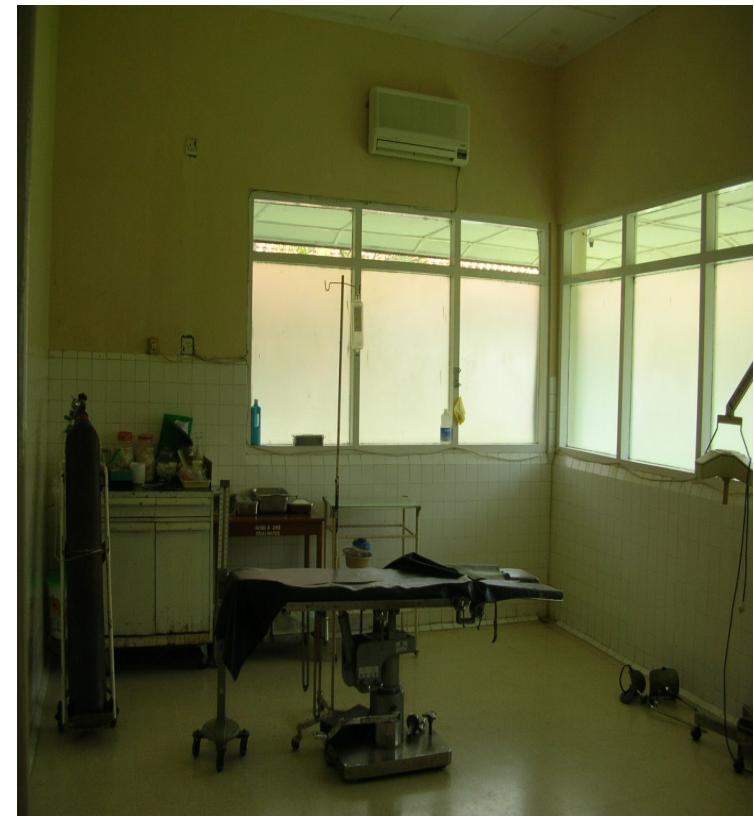
RS. Y

Ruang Praktek Dokter

Peralatan di OK

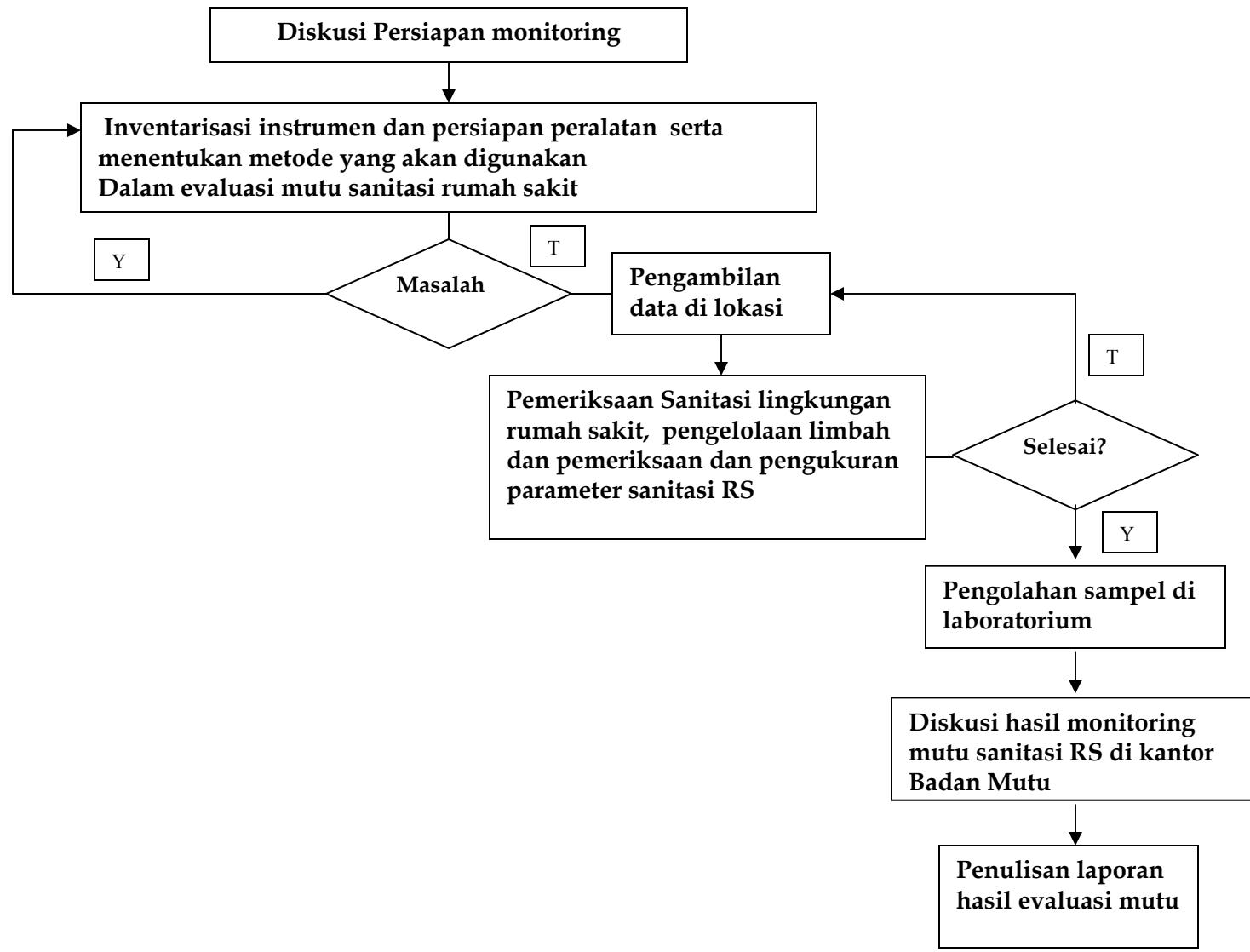


RS. X (tipe D)



RS. Y (tipe C)

Alur Kerja Surveyor Sanitasi Rumah Sakit



Lingkup Pekerjaan:

Evaluasi terhadap sistem air bersih, pengolahan limbah cair dan limbah padat, serta pengukuran kadar bakteri pada ruang-ruang vital

SANITASI LINGKUNGAN RS



Pengukuran angka kuman di OK

Tempat Pembuangan & Pengolahan Sampah



RS. Z (tipe D)

(Menggunakan metode pemisahan sampah berdasarkan jenisnya)



RS. Y (tipe C)



RS. X (tipe D)

Laundry

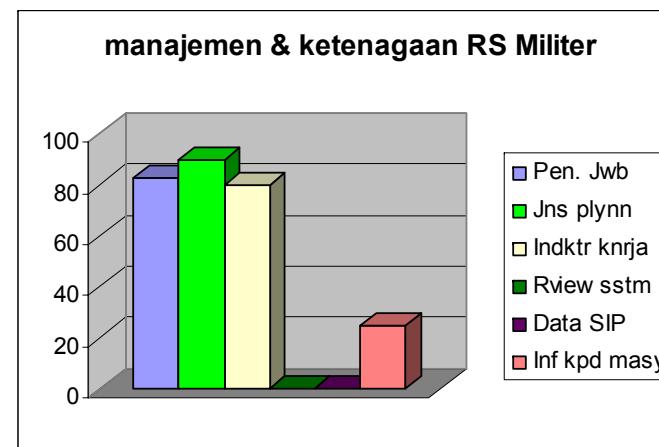
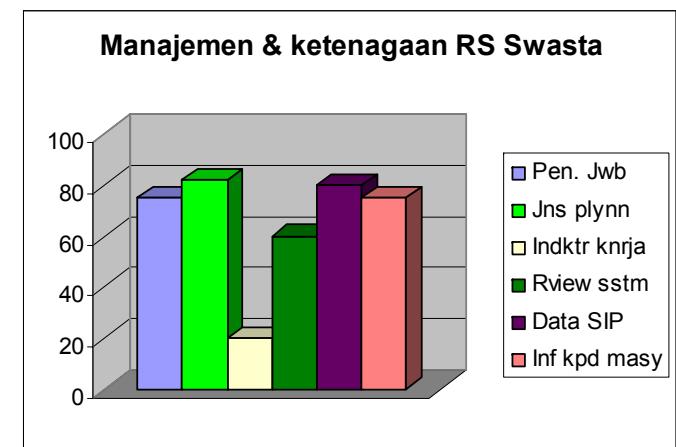
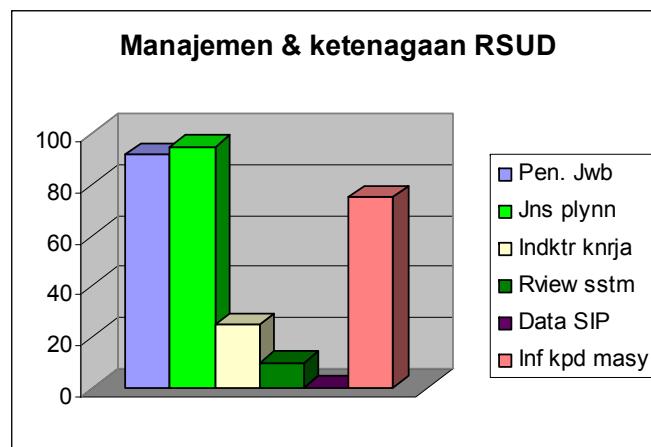


RS. X (tipe D)

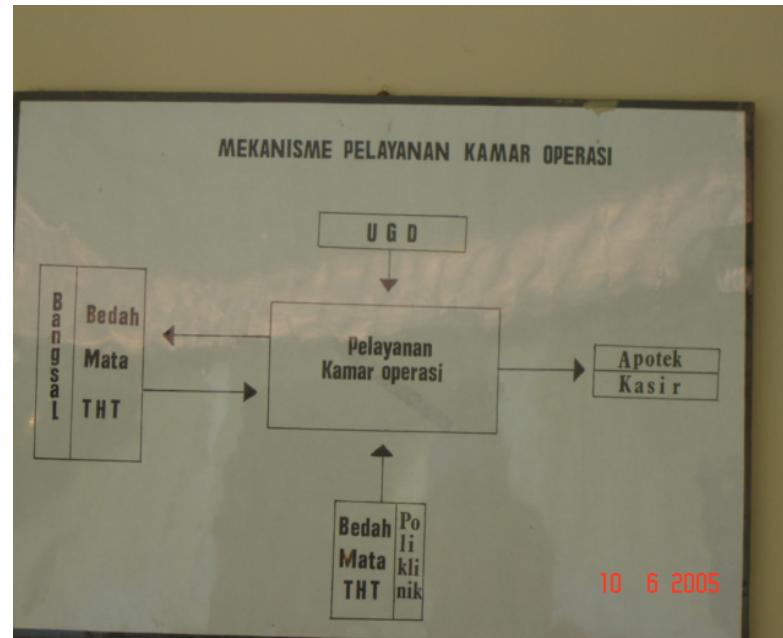


RS. Y (tipe C)

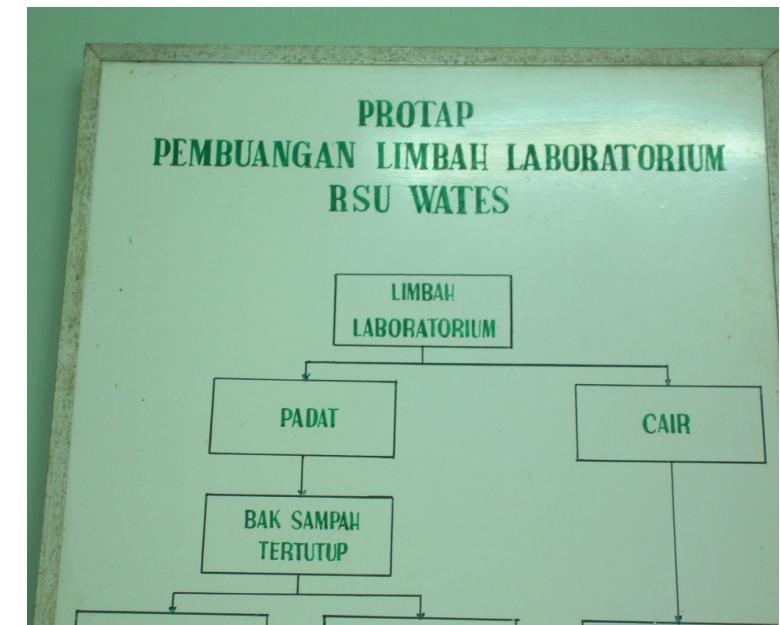
Hasil Penilaian Manajemen dan Ketenagaan



MANAJEMEN RS



RS. X



RS. Y

Protap RS

Ketersediaan Informasi



Denah Menuju Emergency Exit



Site Plan Rumah Sakit

Pembiayaan kegiatan

- Tanggungan Dinkes
 - Dikaitkan dengan bentuk kontrak kerja sama dengan dinas kesehatan kabupaten/ kota
- Tanggungan sarana (permintaan sarana)

Akuntabilitas & Pertanggungjawaban Kerja



KESIMPULAN

- Kegiatan pemantauan terhadap sarana pelayanan kesehatan wajib dilakukan untuk menjamin terselenggaranya pelayanan kesehatan yang bermutu
- Keberadaan lembaga independen seperti Badan Mutu, membantu penilaian mutu pelayanan secara lebih obyektif

TERIMA KASIH